

Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

The Correlation between Motivation towards Learning Outcomes in Dentistry Students of Mulawarman University Faculty of Medicine

Nabila Maulida^{1,*}, Cicih Bhakti Purnamasari¹, Sulistiawati²,
Riries Choiru Pramulia Yudia², Endang Sawitri²

¹Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Email Korespondensi: maulidanabila210@gmail.com

Abstrak

Motivasi merupakan faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain studi *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman, dengan responden sebanyak 106. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner *Academic Motivation Scale*. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan analisis univariat dengan uji Distribusi Frekuensi serta analisis bivariat dengan uji *Fisher*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi terbanyak yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman yaitu motivasi tinggi (92,1%), dan hasil belajar terbanyak yaitu kategori baik (97%). Hasil analisis data bivariat pada motivasi dengan hasil belajar didapatkan hasil $p=0,02$; $r=0,381^{**}$. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.

Kata Kunci: Motivasi, Hasil Belajar, Mahasiswa Kedokteran Gigi

Abstract

Motivation is a factors that may influence the learning outcomes. This research aimed to investigate the correlation between motivation towards the learning outcomes in dentistry student of Mulawarman University Faculty of Medicine. This research was quantitative research using cross-sectional research design. The population of this research was all the dentistry students of

Mulawarman University Faculty of Medicine. There were 106 respondents in this research. The instruments used in this research were Academic Motivation Scale questionnaire. The data were collected, processed, and analyzed using univariate analysis, i.e., Frequency Distribution test, and bivariate analysis, i.e., Fisher's Exact test. The results showed that most respondents had high motivation (92.1%), and good learning outcomes (97%). The bivariate analysis result between motivation and learning outcomes showed p-value of 0.02; $r = 0.381^{**}$. Thus it can be concluded that there is a correlation between motivation and learning outcomes in dentistry students of Mulawarman University Faculty of Medicine.

Keywords: Motivation, Learning Outcomes, Dentistry Students

Diterima: 04 Maret 2024

Disetujui: 30 Agustus 2024

DOI: <https://doi.org/10.25026/jsk.v6i4.2351>



Copyright (c) 2024, Jurnal Sains dan Kesehatan (J. Sains Kes.).
Published by Faculty of Pharmacy, University of Mulawarman, Samarinda, Indonesia.
This is an Open Access article under the CC-BY-NC License.

Cara Sitasi:

Maulida, N., Purnamasari, C. B., Sulistiawati, S., Yudia, R. C. P., Sawitri, E., 2024. Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. *J. Sains Kes.*, **6**(4). 644-649. DOI: <https://doi.org/10.25026/jsk.v6i4.2351>

1 Pendahuluan

Belajar adalah sebuah proses menuju perubahan watak dan kemampuan yang dapat direfleksikan dalam sebuah perilaku. Seseorang dikatakan telah belajar apabila ia telah mengetahui sesuatu yang tidak diketahuinya dan mampu menunjukkannya serta mampu melakukan sesuatu yang dulu tidak bisa dilakukannya [1]. Hasil belajar yang telah dicapai oleh seorang mahasiswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor [2]. Faktor tersebut terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis, psikologis seperti kecerdasan/*inteligensi*, bakat, minat dan motivasi, selain itu juga terdapat faktor gaya belajar, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, institusi/sekolah, dan masyarakat [3]. Salah satu faktor psikologis adalah faktor motivasi. Muttaqien *et al* [4] menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu

kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasme dalam melaksanakan kegiatan, yang bersumber baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Motivasi dalam belajar dapat membantu mahasiswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik [5].

Hasil penelitian [6] pada mahasiswa kedokteran di Universitas Huria Kristen Batak Protestan Nommensen Medan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil prestasi belajar, selain itu hasil penelitian [7] pada mahasiswa kedokteran di Universitas Abulyatama Aceh didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan indeks prestasi kumulatif. Namun, dari hasil penelitian Ompusunggu [8] di fakultas kedokteran didapatkan hasil yang berbeda bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa

kedokteran di Universitas Huria Kristen Batak Protestan Nommensen Medan.

Oleh karena terdapat perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan motivasi dengan hasil belajar pada mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut terkait ada atau tidak adanya hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.

2 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain studi *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman, dengan sampel sebanyak 106 responden yang terdiri dari Angkatan 2018 berjumlah 7 orang, angkatan 2019 berjumlah 4 orang, angkatan 2020 berjumlah 31 orang, angkatan 2021 berjumlah 34 orang, dan angkatan 2022 berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket/kuesioner *Academic Motivation Scale* (AMS) yang diadopsi dari [9]. Data hasil belajar menggunakan Indeks Prestasi Semester ganjil dan genap Tahun Akademik 2022/2023 atau 1 tahun akademik terakhir mahasiswa.

Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik variabel bebas berupa gaya belajar, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar yang berupa Indeks Prestasi Semester (IP-semester). Setelah itu dilakukan analisis bivariat dengan uji *Fisher*. Dalam penelitian ini dilakukan uji koefisien *Spearman* untuk melihat seberapa kuat hubungan antara dua variabel penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel* 2019 dan *IBM SPSS Statistics* versi 28.

3 Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasi analitik dengan desain studi *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. Penelitian ini dilakukan pada seluruh mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi yang

terdiri dari 5 angkatan, yaitu angkatan 2018, angkatan 2019, angkatan 2020, angkatan 2021, dan angkatan 2022. Total jumlah mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 101 mahasiswa dan secara keseluruhan responden yang bersedia untuk berpartisipasi mengikuti penelitian ini masuk ke dalam kriteria inklusi penelitian. Terdapat 5 orang mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Data yang diperoleh berupa data primer yang berasal dari pengisian kuesioner yang dilakukan dengan menyesuaikan jadwal akademik masing-masing angkatan. Angkatan yang memiliki tanggungan akademik hanya berupa skripsi maka pengambilan data dilakukan melalui *via online* dengan mengirimkan link kuesioner dan penjelasan mengenai kuesioner dengan aplikasi Whats App serta data sekunder berupa data Indeks Prestasi yang diambil dari unit bagian akademik Prodi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.

3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman berdasarkan jenis kelamin didapatkan responden perempuan mendominasi pada penelitian ini dengan jumlah 82 mahasiswa dengan persentase (81,2%). Responden laki-laki pada penelitian ini terdapat sebanyak 19 orang dengan persentase (18,8%). Berdasarkan tingkat angkatan, angkatan yang menjadi responden terbanyak adalah angkatan 2021 yang berjumlah 33 responden dengan persentase (32,7%) (Tabel 1).

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	19	18,8
Perempuan	82	81,2
Total Responden	101	100
Angkatan		
2018	5	5
2019	3	3
2020	31	30,6
2021	33	32,7
2022	29	28,7
Total Responden	101	100

3.2 Motivasi

Hasil penelitian secara keseluruhan didapatkan data kategori motivasi belajar mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman terbanyak adalah kategori motivasi tinggi sebanyak 93 mahasiswa dengan persentase 92,1%, kategori motivasi sedang sebanyak 8 mahasiswa dengan persentase 7,9%, dan tidak didapatkan kategori motivasi rendah pada mahasiswa (Tabel 2).

Tabel 2 Frekuensi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

Motivasi			
Rendah n (%)	Sedang n (%)	Tinggi n (%)	Total n (%)
0 (0)	8 (7,9)	93 (92,1)	101 (100)

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori tinggi dan tingkat motivasi paling rendah adalah kategori sedang. Hal ini sejalan dengan [7] pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Aceh didapatkan hasil bahwa kategori motivasi belajar mahasiswa paling banyak yaitu kategori motivasi tinggi dengan jumlah 73 mahasiswa dari 132 mahasiswa. Sama halnya dengan [7], pada 118 mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yang menunjukkan bahwa motivasi belajar terbanyak pada mahasiswa yaitu motivasi dengan kategori tinggi. Apabila motivasi belajar mahasiswa baik maka dapat memperoleh hasil belajar yang baik [10]. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman termasuk dalam kategori tinggi.

3.3 Hasil Belajar

Hasil belajar pada penelitian ini diukur menggunakan indeks prestasi semester ganjil dan genap tahun akademik 2022/2023 atau 1 tahun akademik terakhir mahasiswa. Indeks prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa terdiri dari beberapa kategori yaitu sangat kurang,

kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Secara keseluruhan kategori yang paling banyak dimiliki mahasiswa adalah kategori baik dengan jumlah mahasiswa sebesar 98 mahasiswa dengan persentase (97%).

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor tersebut jika dihubungkan dengan hasil analisis terhadap indeks prestasi mahasiswa salah satunya dapat menunjang hasil belajar mahasiswa, oleh karena itu secara keseluruhan kategori indeks prestasi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman adalah kategori baik (Tabel 3).

Tabel 3 Frekuensi Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

Hasil Belajar				
Sangat Kurang n (%)	Cukup - Kurang n (%)	Baik n (%)	Sangat Baik n (%)	Total n (%)
0 (0)	3 (3)	98 (97)	0 (0)	101 (100%)

Hasil belajar pada penelitian ini diukur menggunakan indeks prestasi semester ganjil dan genap tahun akademik 2022/2023 atau 1 tahun akademik terakhir mahasiswa. Indeks prestasi yang dimiliki oleh mahasiswa terdiri dari beberapa kategori yaitu sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Secara keseluruhan kategori yang paling banyak dimiliki mahasiswa adalah kategori baik.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri seperti gaya belajar, minat, motivasi belajar, kesehatan, *intelegensi* dan bakat. Faktor eksternal berasal dari dukungan orang tua, masyarakat, lingkungan sekitar, faktor dosen, bahan bacaan, kurikulum, kondisi sarana dan prasarana kampus [7]. Faktor-faktor tersebut jika dihubungkan dengan hasil analisis terhadap indeks prestasi mahasiswa salah satunya dapat menunjang hasil belajar mahasiswa, oleh karena itu secara keseluruhan kategori indeks prestasi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman adalah kategori baik.

3.4 Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar

Hubungan motivasi dengan hasil belajar pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman ini dianalisis secara keseluruhan angkatan. Secara keseluruhan hubungan motivasi dengan hasil belajar yang diuji dengan menggunakan analisis uji Fisher dengan hasilnya $p < 0,05$ yaitu $p = 0,016/0,02$. Dapat diartikan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman diterima (Tabel 4).

Tabel 4 Tabulasi Silang Motivasi dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

Motivasi	Hasil Belajar			Nilai p
	Cukup-Kurang n (%)	Baik n (%)	Total n (%)	
Motivasi Sedang	2 (2)	6 (6,9)	8 (7,9)	0,016
Motivasi Tinggi	1 (1)	92 (91,1)	93 (92,1)	
Total	3 (3)	98 (97)	101 (100)	

Selanjutnya dilakukan uji koefisien Spearman untuk melihat seberapa kuat hubungan antara dua variabel penelitian ini, dan didapatkan hasil korelasi koefisien Spearman sebesar 0,381 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $< ,001$ (Tabel 5.8). Dapat diartikan bahwa motivasi berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar dengan tingkat kekuatan hubungan adalah hubungan yang cukup kuat, dimana arah hubungannya searah yang artinya jika motivasi meningkat maka hasil belajar juga akan ikut meningkat ataupun sebaliknya, dengan kekuatan hubungan yang lemah (Tabel 5).

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Spearman antara Motivasi dengan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

Hasil uji koefisien spearman		Motivasi	Hasil Belajar
Motivasi	Correlation Coefficient	1.000	,381**
	Sig. (2-tailed)	.	<,001
Hasil Belajar	Correlation Coefficient	,381**	1.000
	Sig. (2-tailed)	<,001	.

Dari hasil analisis secara keseluruhan, terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan [11] pada mahasiswa kedokteran di Universitas Huria Kristen Batak Protestan Nommensen Medan menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dengan hasil prestasi belajar. Hal serupa dengan [12] pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas Sam Ratulangi di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Motivasi merupakan aspek yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi memiliki peran dalam menentukan tingkat ketekunan belajar seseorang. Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar suatu ilmu, maka ia akan berusaha untuk mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan dapat memperoleh hasil yang baik [13]. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi terbanyak yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman yaitu motivasi tinggi. Hasil belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman adalah paling banyak pada kategori baik. Terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.

5 Pernyataan

5.1 Penyanggah Dana

Penelitian ini tidak mendapatkan dukungan dana dari sumber manapun.

5.2 Kontribusi Penulis

Semua penulis berkontribusi dalam penulisan artikel ini.

5.3 Etik

Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dengan nomor 199/KEPK-FK/XI/2023 oleh

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda.

5.4 Konflik Kepentingan

Tidak terdapat konflik kepentingan.

6 Daftar Pustaka

- [1] Sari, M. I., Lisiswanti, R., & Oktaria, D. (2016). Pembelajaran di Fakultas Kedokteran: Pengenalan bagi Mahasiswa Baru. *Jurnal Kedokteran UNILA*, 1(2), 399–403. <https://doi.org/10.23960/jkunila12399-403>
- [2] Susanto, A. (2014). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (1st ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- [3] Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 30–43. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.689>
- [4] Muttaqien, M. I., Yulistini, Y., & Afriani, N. (2021). Gambaran Motivasi Belajar Mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2(3), 142–148. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v2i3.349>
- [5] Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. (2015). Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*, 16(1), 8–16. Retrieved from <http://ojs.unm.ac.id/bionature/article/viewFile/1563/627>
- [6] Silaban, E. M., Ivonne, R. V. O., & Syahrir, L. (2022). Hubungan Gaya belajar, Motivasi, dan Penyesuaian diri Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Kedokteran. *Jkm*, 15(2), 172–177. Retrieved from <https://ejournal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/view/1670%0Ahttps://ejournal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/download/1670/1209>
- [7] Riezky, A. K., & Sitompul, A. Z. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Aceh Medika*, 1(2), 79–86. Retrieved from <http://jurnal.abulyatama.ac.id/acehmedika>
- [8] Ompusunggu, H. E. S. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Huria Kristen Batak Protestan Nommensen. *Nommensen Journal of Medicine*, 6(1), 32–35. <https://doi.org/10.36655/njm.v6i1.247>
- [9] Marvianto, R. D., & Widhiarso, W. (2019). Adaptasi Academic Motivation Scale (AMS) versi Bahasa Indonesia. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamajoP)*, 4(1), 87–95. <https://doi.org/10.22146/gamajop.45785>
- [10] Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(1), 1–7. <https://dx.doi.org/10.26555/jpsd>
- [11] Silaban, E. M., Ivonne, R. V. O., & Syahrir, L. (2022). Hubungan Gaya belajar, Motivasi, dan Penyesuaian diri Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Kedokteran. *Jkm*, 15(2), 172–177. Retrieved from <https://ejournal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/view/1670%0Ahttps://ejournal.methodist.ac.id/index.php/jkm/article/download/1670/1209>
- [12] Sohilait, I., Manoppo, F. P., & Memah, M. F. (2019). Hubungan keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2016 fakultas kedokteran universitas sam ratulangi. *Jurnal Medik Dan Rehabilitasi (JMR)*, 1(3), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmr/article/view/22541>
- [13] Umboh, E. R., Kepel, B., & Hamel, R. S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 1–6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/15824/15333>